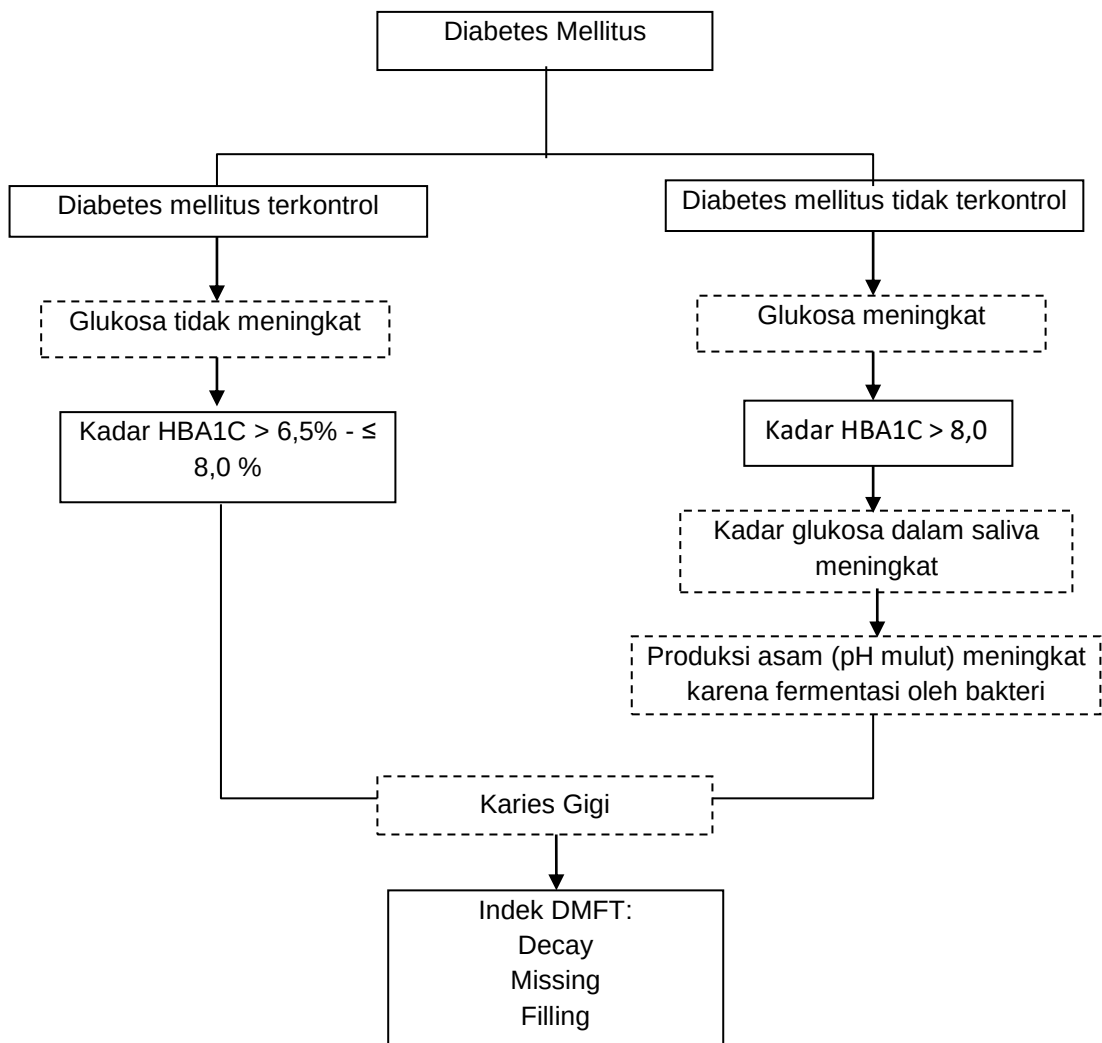


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :



: Variabel yang tidak diteliti



: Variabel diteliti

Diabetes mellitus dibagi menjadi dua yaitu diabetes mellitus terkontrol dan tidak terkontrol. Pada penderita diabetes mellitus terkontrol tidak terjadi peningkatan kadar glukosa dalam darah (kadar glukosa dalam darah stabil), sehingga kadar HBA1C $> 6,5\% - \leq 8,0\%$. Pada penderita diabetes mellitus tidak terkontrol kadar glukosa dalam darah meningkat, sehingga kadar HBA1C $> 8,0\%$. Tingginya kadar glukosa dalam darah berpengaruh pada tingginya kadar glukosa dalam saliva, sehingga dapat meningkatkan produksi asam melalui proses fermentasi oleh bakteri di dalam rongga mulut. Meningkatnya produksi asam di dalam rongga mulut menyebabkan pH menurun, akibatnya rongga mulut menjadi asam dan menyebabkan demineralisasi permukaan gigi dan akhirnya menjadi karies gigi. Derajat keparahan karies gigi dapat dihitung menggunakan indeks DMF-T, dimana D (*decay*) untuk gigi yang mengalami karies gigi, M (*missing*) untuk gigi yang hilang atau dicabut karena karies, dan F (*filling*) untuk gigi karies yang sudah ditambal.

3.2 Hipotesis Penelitian

Ho : Derajat keparahan karies gigi pada penderita diabetes mellitus terkontrol
= derajat keparahan karies gigi pada penderita diabetes mellitus tidak terkontrol.

Ha : Derajat keparahan karies gigi pada penderita diabetes mellitus terkontrol
 $>$ derajat keparahan karies gigi pada penderita diabetes mellitus tidak terkontrol.